



LAPORAN KEUANGAN 2025



0511 6723930



www.jamkridakalsel.co.id



PT Jamkrida Kalsel (Perseroda)
Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
dan Anggota ASIPPINDO & ASPENDA

PT JAMKRIDA KALSEL

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT JAMKRIDA KALSEL
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Laporan Keuangan	
1. Neraca	1
2. Laporan Laba Rugi	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	5
4. Laporan Arus Kas	6
5. Catatan atas Laporan Keuangan	7

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT JAMKRIDA KALSEL

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT JAMKRIDA KALSEL (PERSERODA)**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Hanafiah
Alamat Kantor : JL. MT Haryono No.31 Banjarmasin, 70111
Kalimantan Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : JL. Pramuka Komp. DPRD No.9 RT.019 RW.002
Kel. Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur
No. Telepon : (0511) 6723930
Jabatan : Direktur Bisnis

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL (PERSERODA)**.
2. Laporan Keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL (PERSERODA)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL (PERSERODA)** telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL (PERSERODA)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern **PT JAMKRIDA KALSEL (PERSERODA)**.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 27 April 2026



PT JAMKRIDA
KALSEL

Direktur Bisnis
(Muhammad Hanafiah)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor: 00092/3.0329/AU.1/08/1222-1/1/IV/2026

Pemegang Saham; Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jamkrida Kalsel

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mengalami kerugian dari kegiatan usahanya sehingga menimbulkan defisit saldo laba sebesar Rp46.586.391.811 per 31 Desember 2025. Kondisi tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29 yang berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyajian Kembali atas Laporan Keuangan Periode 2024 dan 2023

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan poin 28, manajemen baru telah melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan periode 2024 dan 2023. Menurut manajemen baru, penyajian kembali laporan keuangan periode-periode tersebut diperlukan karena terdapat kesalahan catat secara material, terutama atas akun-akun: Piutang Co Gar dan Utang Co Gar, Biaya dibayar di muka Co Gar, beban klaim, dan beban Co Gar.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi alasan diperlukannya penyajian kembali atas laporan keuangan periode 2024 dan 2023. Penyebab utamanya yaitu manajemen lama memutuskan untuk tidak mematuhi peraturan yang mewajibkan Perusahaan harus mereasuransikan kepada pihak lain atas transaksi utama Perusahaan. Namun secara catatan masiah tergambar bahwa seolah-olah Perusahaan telah mereasuransikan kepada pihak lain. Akibatnya, saldo piutang CO Gar dan Utang Co Gar, Biaya dibayar di muka Co Gar, dan beban Co Gar menjadi lebih saji, sedangkan Beban klaim menjadi kurang saji.
- Kami telah memperoleh bukti yang cukup dan tepat untuk meyakini bahwa saldo-saldo setelah disajikan kembali telah wajar, termasuk menginspeksi dokumen kontrak terakhir dengan para Reassurance sebagai bukti bahwa memang sudah tidak direas untuk tahun buku 2024 dan 2023, melakukan perhitungan ulang terkait saldo beban dibayar di muka, konfirmasi dengan para Reassurance, dan lain-lain.
- Kami mengevaluasi dampak penyajian kembali tersebut terhadap laba periode berjalan dan saldo laba termasuk keakuratan saldo awsal untuk tahun buku 2025.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel tanggal 31 Desember 2024 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding (setelah penyajian kembali) terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa pengecualian berdasarkan laporan audit No: 00020/3.0329/AU.1/08/1220-3/1/11/2025 tanggal 08 Februari 2025.

Informasi Lain

Manajemen bertanggungjawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggungjawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

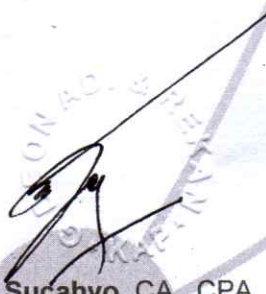
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Gideon Adi & Rekan
Registered Public Accountants



Sucahyo, CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1222
Surabaya, 28 April 2026



PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 <i>Disajikan kembali</i>	2 0 2 3 <i>Disajikan kembali</i>
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2c,2k,4	96.335.779.888	42.661.256.664	37.527.615.981
Investasi Jangka Pendek	2k,5	8.300.000.000	14.859.749.001	25.606.155.210
Piutang usaha (neto) - pihak ketiga	2e,2k,6	1.020.883.685	1.037.128.904	945.859.237
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2k,7	50.112.931	951.889.989	1.403.422.363
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8	84.207.913	127.922.341	75.583.065
Beban dibayar di muka	2f,9	14.297.424.201	12.022.017.991	7.895.738.659
Aset lainnya		47.128.871	-	-
Jumlah aset lancar		120.135.537.488	71.659.964.890	73.454.374.515
Aset Tidak Lancar				
Investasi Jangka Panjang	2k,10	95.665.397.546	71.378.352.603	60.039.954.336
Beban dibayar dimuka	2f,9	67.930.363.253	60.606.312.340	63.348.630.535
Aset tetap	2g,2m,11	1.584.909.276	1.954.554.497,82	1.811.398.232
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				
Rp3.228.770.661 (2025)				
Rp2.534.008.629 (2024)				
Aset Tidak Berwujud	12	-	-	4.312.500
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				
Rp347.600.000 (2025)				
Rp347.600.000 (2024)				
Aset Pajak Tangguhan	2i,15d	15.758.757.924	12.797.330.066	11.132.360.205
Jumlah aset tidak lancar		180.939.427.998	146.736.549.507	136.336.655.808
JUMLAH ASET		301.074.965.486	218.396.514.397	209.791.030.323

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 5	2 0 2 4 <i>Disajikan kembali</i>	2 0 2 3 <i>Disajikan kembali</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
IJP Yang Ditangguhkan	2k,13	21.225.622.570	27.927.255.250	703.113.000
Utang Co Guarantee	2k,14	4.325.089.416	3.797.043.499	2.491.654.301
Utang Pajak	2i,15b	(154.325.160)	79.720	424.066.573
Utang Komisi	2k,16	2.730.524.152	3.100.691.935	1.921.871.402
Cadangan Claim	2k,17	8.320.272.540	1.159.145.038	1.524.526.570
Liabilitas Lancar Lainnya	2k,18	8.202.209.899	6.791.217.256	5.747.367.363
Jumlah liabilitas jangka pendek		44.649.393.417	42.775.432.698	12.812.599.209
Liabilitas Jangka Panjang				
IJP Yang Ditangguhkan	2k,13	107.373.853.164	110.987.782.205	130.801.788.232
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	2j,19	1.053.600.801	1.696.784.818	1.448.982.511
Kewajiban Leasing	26	285.000.000	591.100.053	-
Jumlah kewajiban jangka panjang		108.712.453.965	113.275.667.076	132.250.770.743
JUMLAH LIABILITAS		153.361.847.381	156.051.099.774	145.063.369.952
EKUITAS				
Modal Saham		152.020.000.000	102.020.000.000	102.020.000.000
Cadangan Umum		3.731.511.569	2.663.456.513	5.264.470
Cadangan CSR		124.370.288	49.535.302	-
Cadangan Kesejahteraan	20	32.745.769	48.021.576	44.969.413
Cadangan Tujuan				1.585.227.352
Saldo Laba (Rugi)		(46.586.391.811)	(43.062.704.591)	(4.864.415.671)
Penghasilan komprehensif lain		(141.846.881)	(121.427.179)	(178.012.919)
Tambahan modal disetor		48.000.000.000		
Laba (rugi) tahun Berjalan		(9.467.270.829)	748.533.002	(33.885.372.275)
JUMLAH EKUITAS		147.713.118.105	62.345.414.623	64.727.660.370
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		301.074.965.487	218.396.514.398	209.791.030.322

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 Desember 2025
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024	2023
			<i>Disajikan kembali</i>	<i>Disajikan kembali</i>
PENDAPATAN	2n,21			
Pendapatan Jasa Penjamin Bank		59.236.424.519	37.350.989.317	29.072.887.951
Pendapatan jasmin syariah		4.226.132.483	2.971.026.835	1.179.700.956
Pendapatan Jasa Penjaminan Non Bank		5.029.106.374	4.164.991.164	1.137.635.846
Pendapatan Komisi Co Guarantee		790.752.984	330.453.546	355.622.840
Pendapatan jasmin non bank syariah		819.373.609	440.014.606	145.199.700
Pendapatan komisi syariah		424.644.270	112.298.655	116.410.732
Pendapatan IJP Restitusi		-	-	-
Pendapatan IJK Restitusi		90.573	903.445	833.157
		70.526.524.812	45.370.677.568	32.008.291.182
Beban Klaim	2n,22	(85.373.348.122)	(42.507.524.633)	(74.226.052.577)
PENDAPATAN PENJAMINAN BERSIH		(14.846.823.310)	2.863.152.935	(42.217.761.395)
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA	2n,23			
Pendapatan Bunga Obligasi		3.196.483.476	2.510.608.529	2.292.688.544
Pendapatan Bunga Deposito		2.431.967.012	1.068.415.114	1.212.105.990
Pendapatan Reksadana		1.391.975.879	1.093.257.821	781.995.810
Pendapatan Bunga Deposito Syariah		577.194.029	364.799.783	266.941.661
Pendapatan Bunga Obligasi Syariah		416.576.833	179.083.378	141.026.400
Pendapatan Agio Investasi Saham		336.307.484	650.234.584	1.221.118.760
Pendapatan Reksadana Syariah		326.130.443	102.264.202	5.508.400
Pendapatan Bunga Jasa Giro		277.274.783	66.653.016	99.152.550
Pendapatan Deviden		185.211.685	198.009.159	205.856.815
Pendapatan Bunga Jasa Giro Syariah		40.109.261	20.091.608	9.903.033
Pendapatan Selisih Pembelian Sukuk Syariah		9.858.997	982.322	-
Pendapatan Selisih Pembelian Obligasi		8.957.855	5.609.499	-
Pendapatan NAB Reksadana		3.400.772	-	-
Pendapatan NAB Reksadana Syariah		1.950.270	-	-
Pendapatan Bunga Tabungan Syariah		288.226	212.458	118.218
Pendapatan Agio Investasi Saham Syariah		-	11.966.588	46.124.318
Pendapatan Dividen Syariah		-	-	14.296.169
Pendapatan Selisih Penjualan ORI		-	-	4.513.818
Pendapatan Trading Obligasi		-	-	(334.038.571)
Pendapatan Lain - Lain		480.802.678	122.950.519	91.152.205
Pendapatan Lain - Lain Syariah		247.420.758	107.143.690	94.693.649
Total Pendapatan Operasional Lainnya		9.931.910.440	6.502.282.270	6.153.157.769
BEBAN OPERASIONAL	2n,24			
Beban Tenaga Kerja		(8.430.964.474)	(6.861.181.697)	(6.097.203.009)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		(683.628.212)	(697.194.646)	(572.415.582)
Beban Administrasi dan Umum		(2.897.289.130)	(6.468.462.654)	(4.701.187.750)
Jumlah Beban Operasional		(12.011.881.816)	(14.026.838.997)	(11.370.806.341)
LABA OPERASIONAL		(16.926.794.685)	(4.661.403.792)	(47.435.409.967)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	2n,25			
Pendapatan Non Operasional		4.503.855.403	3.729.006.852	2.897.258.964
Beban Non Operasional		-	-	-
Jumlah Pendapatan dan beban non operasional		4.503.855.403	3.729.006.852	2.897.258.964
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(12.422.939.282)	(932.396.940)	(44.538.151.003)
Beban pajak penghasilan kini	2i,15b	-	-	-
Manfaat pajak tangguhan	2i,15c	2.955.668.453	1.680.929.942	10.652.778.728
LABA (RUGI) BERSIH		(9.467.270.829)	748.533.002	(33.885.372.275)
Keuntungan (kerugian) Aktuarial		(26.179.105)	72.545.821	- 80.619.639
Pajak terkait		5.759.403	(15.960.081)	17.736.321
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.487.690.531)	805.118.743	(33.948.255.593)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Cadangan Umum	Dana Kesejahteraan	Saldo laba		Belum Ditentukan	Jumlah	Other Comperhensif	Jumlah
					Cadangan Dana CSR	Jasa Produksi				
Saldo per 31 Desember 2022		92.020.000.000	609.267.610	-	170.522		4.013.880.790	96.643.318.922	(115.129.601)	96.528.189.321
Alokasi ke cadangan			975.959.742	58.969.413	195.191.948	1.307.374.227	(2.537.495.330)	-		-
Pembagian Dividen							(1.366.343.639)	(1.366.343.639)		(1.366.343.639)
Pembayaran cadangan				(14.000.000)	(190.098.000)	(1.307.374.227)		(1.511.472.227)		(1.511.472.227)
Tambahan Modal Disetor	10.000.000.000							10.000.000.000		10.000.000.000
Koreksi							(4.974.457.492)	(4.974.457.492)	-	(4.974.457.492)
Laba rugi tahun berjalan							(33.885.372.274)	(33.885.372.274)	(62.883.318)	(33.948.255.593)
Saldo per 31 Desember 2023		102.020.000.000	1.585.227.352	44.969.413	5.264.470	-	(38.749.787.945)	64.905.673.290	(178.012.919)	64.727.660.371
Alokasi ke cadangan			1.078.229.161	13.052.163	215.645.832	1.496.468.665	(2.803.395.821)	-		-
Pembagian Dividen							(1.509.520.825)	(1.509.520.825)		(1.509.520.825)
Pembayaran cadangan				(10.000.000)	(171.375.000)	(1.496.468.665)		(1.677.843.665)		(1.677.843.665)
Tambahan Modal Disetor	-							-		-
Koreksi							-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan							748.533.002	748.533.002	56.585.740	805.118.743
Saldo per 31 Desember 2024		102.020.000.000	2.663.456.513	48.021.576	49.535.302	-	(42.314.171.589)	62.466.841.802	(121.427.179)	62.345.414.623
Alokasi ke cadangan			1.068.055.056	35.621.516	213.611.011	1.250.316.771	(2.567.604.354)	-		-
Pembagian Dividen							(1.704.615.868)	(1.704.615.868)		(1.704.615.868)
Pembayaran cadangan				(50.897.323)	(138.776.025)	(1.250.316.771)		(1.439.990.119)		(1.439.990.119)
Tambahan Modal Disetor	50.000.000.000							50.000.000.000		50.000.000.000
Penerimaan RKUD Provinsi Kalsel								-	48.000.000.000	48.000.000.000
Koreksi							-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan							(9.467.270.829)	(9.467.270.829)	(20.419.702)	(9.487.690.531)
Saldo per 31 Desember 2025		152.020.000.000	3.731.511.569	32.745.769	124.370.288	-	(56.053.662.640)	99.854.964.986	47.858.153.119	147.713.118.105

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			
Penerimaan kas Imbal Jasa Penjaminan dan lain-lai		101.514.971.287	88.007.888.340
Penerimaan Jasa Giro, Bunga Deposito , dan lain-lain		57.407.095.047	5.370.016.990
Penerimaan/pembayaran Lainnya		20.280.213.859	349.147.399
Pembayaran Klaim Kepada Penerima Jaminan dan lain-lain		(81.803.476.015)	(76.961.404.952)
Pembayaran Kepada Karyawan		(11.951.323.756)	(8.546.848.172)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.207.825.608)	(1.207.825.608)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		84.239.654.814	7.010.973.997
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (Penempatan) Investasi		28.474.806.029	(1.151.017.314)
Pembelian aset tetap		833.944.925	(976.316.000)
Penjualan aset tetap		(1.050.362.166)	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		28.258.388.788	(2.127.333.314)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Dividen		(2.872.658.180)	-
Penerimaan Setoran Modal		(48.000.000.000)	-
Penghasilan komprehensif lain		(20.000.000.000)	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(70.872.658.180)	-
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		41.625.385.422	4.883.640.683
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		13.411.256.664	8.527.615.981
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	55.036.642.086	13.411.256.664

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jamkrida Kalsel (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 04 Oktober 2012 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Perusahaan Penjamin Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 16 Desember 2013 yang diundangkan pada tanggal 17 Desember 2013.

Pendirian PT Jamkrida Kalsel disahkan dengan Akta Notaris Linda Kenari, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin dengan salinan Akta tanggal 06 Desember 2013 No.28 tentang Akta Pendirian Perusahaan Terbatas PT Jamkrida Kalsel, dan telah mendapat pengesahan badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-05101.AH.01.01 Tahun 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perusahaan tanggal 06 Februari 2014.

Akta telah mengalami beberapa perubahan di antaranya : berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang penambahan modal disetor tahun 2022. Akta nomor 16 tanggal 15 Februari 2023 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang penambahan modal disetor tahun 2023. Akta Nomor : 27 tanggal 26 September 2024 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta Nomor : 09 tanggal 11 Maret 2025 Notaris Neddy Farmanto, S.H., Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 09 tanggal 11 Maret 2025 . Dan Akta terakhir Nomor 10 tanggal 10 September 2025 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan.

Pendirian perusahaan didirikan oleh Tim Khusus yang diberi nama Tim Khusus Pendirian Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, dengan susunan sebagai berikut:

No	Jabatan/ Nama dalam Dinas /Instansi	Nama Jabatan dalam Tim
1	Gubernur Kalimantan Selatan	Pembina
2	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	Pengarah
3	Asisten Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	PenanggungJawab
4	Kepala Biro Perekonomian	Ketua
5	Bagian Kepala Sarana Perekonomian	Sekretaris
6	Kepala Dinas Koperasi dan UKM	Anggota
7	Kepala Biro Hukum	Anggota
8	Kepala Biro Keuangan	Anggota
9	Kasubag Investasi BUMD dan Perbankan Daerah	Anggota
10	Budi Rahardjo/Bank Indonesia	Anggota
11	M. Fauzan/ Bank Kalsel	Anggota
12	H. Atma Hayat/ Unlam	Anggota
13	P. Doloksaribu/ LP2UMKM	Anggota
14	Akhmad Muhaidi / Perbamida	Anggota
15	Mardiana Dana	Sekretaris
16	Siti Sejuk Justitia	Sekretaris

Pendirian perusahaan juga mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan salinan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-22/D.05/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit kepada PT Jamkrida Kalsel tanggal 17 Maret 2014.

b. Tempat dan Kedudukan

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan administrasi dan manajemen sehari-hari, PT Jamkrida Kalsel menggunakan kantor yang berlokasi di Jl. MT. Haryono No.31 Banjarmasin, 70111, No Telp (0511) 6723930 dan Fax (0511) 6723676

c. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 3 dijelaskan maksud dan tujuan perusahaan yaitu bergerak dalam bidang Penjaminan Konvensional dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan.

1. UMUM (lanjutan)

c. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha perbankan yang lingkungannya meliputi :

- penjaminan kredit, pembiayaan, atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Lembaga Keuangan;
- penjaminan atas surat utang;
- penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh koperasi simpan pinjam atau koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya;
- penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
- penjaminan pembelian barang secara angsuran;
- penjaminan transaksi dagang;
- penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*);
- penjaminan bank garansi (kontra bank garansi);
- penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri;
- penjaminan *letter of credit*;
- penjaminan kepabeanan (*customs bond*);
- penjaminan cukai;
- pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan; dan
- kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

d. Kepemilikan Perusahaan

Komposisi kepemilikan saham, sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, pemegang saham perusahaan terdiri dari:

- Pemerintah Daerah, paling sedikit sebesar 51%; dan
- Pemegang saham lainnya, paling tinggi sebesar 49%

Sesuai Pasal 15 Ayat 4 Akta Pendirian, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah), terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 5.002,00 (lima ribu dua) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp50.020.000.000,00 (lima puluh milyar dua puluh juta rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham. Penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Perusahaan Penjaminan Kredit pada tanggal 16 Desember 2013.

Pada tahun 2016 terdapat tambahan modal disetor sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai Rp20.000.000.000,00

Pada tanggal 24 November 2021 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam akta nomor 15 tanggal 24 November 2021. Dalam RUPS-LB para pemegang saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.200,00 (seribu dua ratus) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp12.000.000.000,00 (dua belas milyar).

Pada tanggal 29 Maret 2022 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar).

Pada tanggal 29 Maret 2022 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar).

Pada tanggal 15 Februari 2023 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 15 Februari 2023. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Perusahaan (lanjutan)

2023 dan 2024			
Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	10.200	99,98%	102.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	10.202	100,00%	102.020.000.000

Pada tanggal 11 Maret 2025 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 09 tanggal 11 Maret 2025. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 5.000,00 (lima ribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

2025			
Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	10.200	99,98%	102.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	10.202	100,00%	102.020.000.000

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) akta pendirian, dinyatakan bahwa Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari satu orang direktur atau lebih, apabila diangkat lebih dari satu orang direktur, maka salah satu di antaranya dapat diangkat sebagai direktur utama. Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) akta pendirian, dinyatakan bahwa komisaris terdiri dari satu orang komisaris atau lebih anggota dewan komisaris, apabila diangkat lebih dari satu orang anggota dewan komisaris, maka satu di antaranya dapat diangkat sebagai komisaris utama.

Berdasarkan Akta Nomor 10 tanggal 10 September 2025, susunan dewan komisaris dan direksi tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

		2025	2024
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris utama :	Roy Rizali Anwar	01/01/2025 sd 31/12/2025	01/01/2024 sd 31/12/2024
	Muhammad Syarifudin	08/08/2025 sd 31/12/2025	-
Komisaris independen :	Muhammad Syacriezal Aufa	01/01/2025 sd 03/09/2025	01/01/2024 sd 31/12/2024
<u>Direksi</u>			
Direksi utama :	Suyanto	01/01/2025 sd 03/09/2025	01/01/2024 sd 31/12/2024
	Plt. Muhammad Hanafiah	03/09/2025 sd 31/12/2025	-
Direksi :	Muhammad Hanafiah	01/01/2025 sd 31/12/2025	01/01/2024 sd 31/12/2024
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>			
Ketua :	Abdul Halim barkatullah	01/01/2025 sd 31/12/2025	01/01/2024 sd 31/12/2024
Anggota :	Akhmad	01/01/2025 sd 31/12/2025	01/01/2024 sd 31/12/2024

Per 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan perusahaan masing-masing sebanyak 42 Orang Karyawan (tidak diaudit) dan 33 Orang Karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal

Manajemen melakukan penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun buku 2024 dan 2023 serta mengoreksi transaksi-transaksi 2022 yang berdampak pada saldo laba agar mencerminkan pengakuan dan pengukuran atas akun-akun sesuai realitas ekonomi. Informasi selanjutnya dapat dilihat pada catatan 28.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual (Bab 1 poin 17- Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 207 : "Laporan Arus Kas", dengan menggunakan metode langsung (PSAK Nomor 2 poin 18 a) , dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (bab 3 poin 09-Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan), dan konsep biaya perolehan.

Aktivitas investasi berasal dari perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas operasi berasal dari penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas pendanaan berasal dari aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan".

Mata Uang Fungsional

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Lingkungan ekonomi utama di mana perusahaan beroperasi adalah lingkungan entitas tersebut utamanya menghasilkan dan mengeluarkan kas. Perusahaan mempertimbangkan faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya (PSAK 221 poin 9):

- a. yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang harga jual barang dan jasanya didenominasikan dan diselesaikan) dan dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas.
- b. mata uang yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa (mata uang ini seringkali menjadi mata uang yang mana biaya tersebut didenominasikan dan diselesaikan).

Faktor-faktor berikut juga dipertimbangkan untuk memberikan bukti mengenai mata uang fungsionalnya (PSAK 221 poin 10):

- a. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan (yaitu penerbitan instrumen utang dan instrumen ekuitas)
- b. mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional. Rupiah memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan sebagai mata uang fungsional.

Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di catatan 3.

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informatif Komparatif

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamandemen yang merupakan amandemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu

- PSAK 107 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 : Instrumen Keuangan
- PSAK 115 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 : Laporan Arus Kas
- PSAK 216 : Aset Tetap
- PSAK 219 : Imbalan Kerja
- PSAK 232 : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 : Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi
- PSAK 238 : Aset Tak berwujud

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, perusahaan masih melakukan evaluasi atas potensi dampak dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

Dampak kebijakan akuntansi baru - PSAK 117 : Kontrak Asuransi

Pengakuan, pengukuran, dan penyajian kontrak asuransi

PSAK 117 menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi, kontrak reasuransi, dan kontrak investasi dengan fitur partisipasi tidak mengikat. Hal ini memperkenalkan model yang mengukur kelompok kontrak berdasarkan estimasi perusahaan atas nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan timbul karena perusahaan memenuhi kontrak, penyesuaian risiko eksplisit untuk risiko nonkeuangan dan CSM.

Berdasarkan PSAK 117, pendapatan asuransi pada setiap periode pelaporan merupakan perubahan liabilitas untuk sisa masa pertanggungan yang terkait dengan jasa dimana perusahaan mengharapkan untuk menerima imbalan dan alokasi premi yang terkait dengan pemulihan arus kas akuisisi asuransi. Selain itu, komponen investasi tidak lagi termasuk dalam pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi.

Pendapatan dan beban keuangan asuransi, dipisahkan antara laba rugi dan kontrak OCI untuk risiko jangka pendek dan jangka panjang, disajikan terpisah dari pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi.

Perusahaan mengakui pendapatan asuransi pada saat memenuhi kewajiban pelaksanaannya yaitu pada saat perusahaan menyediakan jasa berdasarkan kelompok kontrak asuransi. Untuk kontrak yang tidak diukur berdasarkan PAA, pendapatan asuransi yang berkaitan dengan jasa yang diberikan untuk setiap tahun merupakan total perubahan liabilitas untuk sisa pertanggungan yang terkait dengan jasa yang diperkirakan akan diterima oleh perusahaan, dan terdiri dari hal-hal berikut:

- i. pelepasan CSM, diukur berdasarkan unit cakupan yang disediakan;
- ii. perubahan dalam penyesuaian risiko untuk risiko non-keuangan yang terkait dengan jasa saat ini;
- iii. klaim dan beban jasa asuransi lainnya yang timbul dalam tahun berjalan, umumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan pada awal tahun. Ini termasuk jumlah yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk arus kas selain dari arus kas akuisisi asuransi pada tanggal pengakuan awal sekelompok kontrak, yang diakui sebagai pendapatan asuransi dan beban jasa asuransi pada tanggal tersebut; dan
- iv jumlah lain, termasuk penyesuaian pengalaman untuk penerimaan premi selain yang terkaat dengan jasa masa depan.

Sebelumnya, seluruh biaya akuisisi diakui dan disajikan sebagai aset terpisah dari kontrak asuransi terkait ("biaya akuisisi yang ditangguhkan") hingga biaya tersebut dimasukkan dalam laba rugi dan OCI. Berdasarkan PSAK 117, hanya arus kas akuisisi asuransi yang timbul sebelum pengakuan kontrak asuransi terkait yang diakui sebagai aset terpisah dan diuji kemampuan pemulihannya. Aset ini disajikan sebesar jumlah tercatat pengakuannya setelah kontrak terkait diakui.

Pendapatan dan beban dari kontrak reasuransi selain pendapatan dan beban keuangan asuransi kini disajikan sebagai satu jumlah bersih dalam laporan laba rugi. Sebelumnya, jumlah yang dipulihkan dari reasuransi dan beban reasuransi disajikan secara terpisah.

Perusahaan akan menerapkan ketentuan transisi dalam PSAK 117 dan belum mengungkapkan dampak penerapan PSAK 117 pada setiap pos laporan keuangan dan EPS. Dampak penerapan PSAK 117 terhadap laporan keuangan 1 Januari 2024 disajikan dalam laporan perubahan ekuitas.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, di mana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila (PSAK 201):

- i) akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv) aset merupakan kas atau setara kas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 207: Laporan Arus Kas), kecuali aset tersebut dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK No.109, Instrumen Keuangan, diterapkan menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada : biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar (PSAK 109 poin 4.1.1), yaitu :

- (a) model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- (b) karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI

Nilai pokok untuk tujuan pengujian itu didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada sat suku bunga ditetapkan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan berupa kas ditangan dan bank, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi pada reksadana yang diukur pada biaya perolehan - tidak diamortisasi (mengingat berjangka pendek atau tidak ada objek yang harus diamortisasi - tanpa bunga)

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali (PSAK 109 poin 4.2.1)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan perusahaan berupa utang co guarantee & utang komisi diukur pada biaya perolehan - tanpa amortisasi (mengingat tidak ada objek yang harus diamortisasi - tanpa bunga).

Pengukuran

Pengukuran awal

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, perusahaan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. (PSAK 109 poin 5.1.1)

Pengukuran selanjutnya

i. Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan (jika ada) pada (PSAK 109 poin 5.2.1) :

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika dua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 109 poin 4.1.2) :

(a.) aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan (b.) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 109 poin 4.1.2A) :

(a.) aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan (b.) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dan atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PSAK 109 poin 4.1.4)

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. (PSAK 109 poin 4.2.1)

Reklasifikasi

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi (PSAK 109 poin 5.6.1)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari katagori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru (PSAK 109 poin 5.6.3)

Penurunan nilai

Pendekatan yang disederhanakan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk (PSAK 109 poin 5.15) : piutang dagang, terlepas apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal atau tidak. Tanpa memperhatikan cara entitas menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari (PSAK 109 poin 5.5.11)

Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha yang dihitung secara kolektif

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Perusahaan menghitung selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Perusahaan (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan bunga efektif orisinal, PSAK 109 lampiran A

Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan bank.

Setara kas dimiliki untuk tujuan memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi umumnya memenuhi kualifikasi sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu, sebagai contoh, tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya. Investasi dalam bentuk ekuitas tidak termasuk setara kas, kecuali substansi investasi dalam bentuk ekuitas tersebut adalah setara kas. (PSAK 207 poin 7). Per 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki setara kas dalam bentuk deposito.

Cerukan (*overdraft bank*) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang takterpisahkan dalam pengelolaan kas entitas, sehingga termasuk dalam komponen kas dan setara kas (Poin 8)

Tidak termasuk kas dan setara kas yaitu kas dan setara kas yang dijaminkan untuk utang dan dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang demikian disajikan sebagai cadangan kas.

Piutang usaha

Pada umumnya, piutang usaha yang dimiliki Perusahaan tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Oleh karenanya, Perusahaan menerapkan kebijakan praktisnya, yaitu mengukur nilai piutang usaha sebesar harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Piutang usaha disajikan sebesar *net realizable value* yaitu dengan cara mengurangi piutang usaha terhadap penyisihan kerugian penurunan nilai. Sesuai PSAK 109 poin 5.15, dasar pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yaitu bahwa Perusahaan selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha.

Piutang *Co Guarantee* adalah piutang kepada pihak *reassurance* yang timbul saat perusahaan telah membayar klaim kepada pihak terjamin namun perusahaan belum menerima dari pihak *reassurance* (sebagai konsekuensi dari peralihan risiko penjaminan).

Piutang komisi adalah piutang kepada pihak *reassurance* yang timbul saat penagihan komisi rata-rata sebesar 5% dari pembayaran Imbal Jasa Penjamin (IJP) kepada *co guarantee*.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Utang Usaha

Imbal jasa Penjamin

Imbal jasa penjamin muncul saat premi dibayarkan oleh pihak terjamin atas penjaminan kredit yang belum bisa diakui sebagai pendapatan. Pendapatan akan diakui melalui mekanisme amortisasi dengan menggunakan saldo menurun sesuai jangka waktu pelunasan.

Utang Co Guarantee

Utang co guarantee timbul pada saat perusahaan menerima uang atas penjaminan baru dari pihak terjamin namun belum dibayarkan ke pihak *reassurance* sebagai konsekuensi peralihan risiko.

Utang Komisi

Utang komisi merupakan utang kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel berdasarkan perjanjian kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama

Cadangan Klaim

Cadangan klaim merupakan estimasi beban klaim yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang, yang dihitung berdasarkan POJK Nomor: 2/POJK.5/2017.

Utang subrograsi

Utang subrograsi timbul ketika Perusahaan menerima limpahan sepenuhnya dari pihak terjamin atas klaim yang telah dibayar sebelumnya, namun belum dibayarkan ke pihak *reassurance*. Biasanya karena pihak terjamin telah merealisasi jaminan dari debitur atau debitur dapat mengangsur kreditnya setelah dinyatakan macet

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (PSAK 224):

- a. orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas, dan entitas berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka terdiri dari beban dibayar di muka *co guarantee*, *fee agent*, *fee based income*, asuransi kendaraan, beban Kerugian Pembelian ORI

Beban dibayar di muka *co guarantee* timbul ketika perusahaan telah membayar jaminan kepada pihak *reassurance* sebagai konsekuensi dari peralihan risiko penjaminan, namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun ke depan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

Beban dibayar di muka *fee agent* timbul ketika perusahaan membayar kepada agen yang telah membantu Perusahaan untuk mencari nasabah, debitur, atau pihak terjamin; namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun ke depan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

Beban dibayar di muka *fee based income* timbul ketika perusahaan membayar komisi kepada pihak terjamin, namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun ke depan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

Asuransi kendaraan akan diamortisasi selama jangka waktu polis dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar di muka beban kerugian pembelian ORI timbul ketika perusahaan membeli obligasi di bawah atau di atas nilai nominal, sehingga muncul premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto tersebut akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pelunasan obligasi. Mulai tahun 2024, akun tersebut telah direklasifikasi atau dinetokan terhadap akun investasi obligasi

f. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (PSAK 216 poin 30)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya (PSAK 216 poin 55) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan, kendaraan leasing, dan aset tetap lainnya berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap :

	Tahun	Tarif
Aset hak guna- bangunan	3	33,33%
Aset hak guna- kendaraan	3 - 4	25% - 33,33%
Kendaraan	8	12,50%
Peralatan kantor	4 - 8	12,50% - 25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan, dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

g. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, PSAK No. 116 wajib diterapkan, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Perusahaan memiliki hak sewa bangunan berupa bangunan kantor yang berlokasi di jalan MT Haryono Banjarmasin milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan hak sewa kendaraan berupa mobil Mitsubishi Pajero Sport Dakar 2,4 A/T .

h. Aset tetap tidak berwujud

Perusahaan memiliki aset tidak berwujud berupa software aplikasi sistem penjaminan dan aplikasi sistem akuntansi.

Aset tetap tidak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan (PSAK 19 poin 24). Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (PSAK 238 poin 74).

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai (PSAK 236 poin 9). Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya (PSAK 236 poin 18), kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai ,

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset (PSAK 236 poin 54-55). Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai (PSAK 236 poin 59)

Rugi penurunan nilai aset yang tidak direvaluasi diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, kerugian penurunan nilai atas aset revaluasi (jika ada) diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sepanjang kerugian penurunan nilai tidak melebihi surplus revaluasi untuk aset yang sama. Rugi penurunan nilai atas aset revaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut (PSAK 236 poin 61)

i. Perpajakan **Pajak Nonfinal**

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 1/2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("Covid 19") yang di antara lain merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22%

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perusahaan menerapkan kewajiban imbalan kerja program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Akuntansi untuk program imbalan pasti meliputi tahap berikut (PSAK 219 point 57) :

- a. menentukan defisit atau surplus dengan menggunakan teknik aktuarial, metode *projected unit credit* untuk membuat estimasi andal atas biaya akhir entitas dari imbalan yang menjadi hak pekerja sebagai pengganti jasa mereka pada periode berjalan dan periode sebelumnya; mendiskontokan imbalan tersebut untuk menentukan nilai sekarang kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini; mengurangi nilai wajar aset program dari nilai sekarang imbalan pasti.
- b. menentukan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagai jumlah defisit atau surplus yang ditentukan dalam huruf a, disesuaikan untuk setiap dampak dari pembatasan aset imbalan pasti neto dari batas atas aset.
- c. menentukan jumlah yang diakui dalam laba rugi : biaya jasa kini; setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian; bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto
- d. menentukan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, yang terdiri atas : keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga netto liabilitas (aset) imbalan pasti neto; setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan analisa pendapatan harus memenuhi 5 langkah:

Pengakuan

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan
- 3) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengukuran

- 1) Menentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 2) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

Penjelasan

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi (PSAK 115 poin 9) :
 - para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis bisnis) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban masing-masing;
 - entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak; dan
 - kemungkinan besar entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
Apakah dalam satu kontrak terdapat satu (tunggal) atau lebih kewajiban pelaksanaan dalam 1 (satu)
Diakui sebagai kewajiban tunggal meski ada beberapa pekerjaan yang dijanjikan dalam 1 (satu) kontrak, jika (PSAK 115 poin 29) :
 - Perusahaan menyediakan jasa yang signifikan dari mengintegrasikan barang atau jasa dengan barang atau jasa lainnya yang dijanjikan dalam kontrak menjadi sepaket barang atau jasa yang merepresentasikan output kombinasi yang mencakup lebih dari satu fase, elemen, atau unit.
 - satu atau lebih barang atau jasa yang secara signifikan memodifikasi atau menyesuaikan, atau dimodifikasi atau disesuaikan secara signifikan oleh, satu atau lebih barang atau jasa lain yang dijanjikan dalam kontrak
 - barang atau jasa memiliki saling ketergantungan yang tinggi atau saling keterkaitan yang tinggi. Dengan kata lain, masing-masing barang atau jasa dipengaruhi secara signifikan oleh, satu atau lebih barang atau jasa lain yang dijanjikan dalam satu kontrak.

Sebagian besar kontrak Perusahaan merupakan kewajiban pelaksanaan tunggal karena dalam satu kontrak hanya ada satu pekerjaan.

- 3) Pemenuhan kewajiban pelaksanaan
Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut (PSAK 15 poin 31)

Pemenuhan kewajiban pelaksanaan dapat dilakukan pada titik tertentu atau sepanjang waktu.

Pemenuhan kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi (PSAK 115 poin 35) :

- pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan; atau ditingkatkan; atau
- pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, entitas mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan (PSAK 115 poin 39)

Sifat transaksi pendapatan Perusahaan memenuhi kriteria sebagai pendapatan yang diakui sepanjang waktu melalui mekanisme amortisasi dengan menggunakan saldo menurun

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda jika kelompok usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan aset tetap lainnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kas Kecil (Rp)			
Kas kecil Pusat	30.116.398	7.834.443	20.696.088
Kas kecil Syariah	19.021.403	22.146.153	7.889.447
	<u>49.137.801</u>	<u>29.980.596</u>	<u>28.585.535</u>
Bank (Rp)			
<u>Sumber Dana : Transaksi Konvensional</u>			
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	49.172.635.522	491.964.530	2.469.143.029
PT Bank Central Asia Tbk	657.051.722	404.054.462	453.866.287
PT Bank Pan Indonesia Tbk	390.278.180	118.131.686	3.830.814.636
PT Maybank Indonesia Tbk	197.726.207	171.430.215	174.706.194
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.863.339	10.852.410.974	111.547.480
PT Bank National NOBU Tbk	142.750.445	69.527.105	144.682.722
PT Bank Muamalat Tbk	115.216.646	171.423.274	970.000
PT Bank Mandiri Taspen	59.975.370	-	-
PT Bank UOB Indonesia	50.033.177	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	47.104.846	24.148.136	23.158.279
PT Bank Mega Tbk	38.088.363	2.153.159	75.023.738
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	27.302.817	-	-
PT Bank Tabungan Negara Tbk	17.691.633	-	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	17.015.820	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.390.403	40.088.381	97.926.004
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.039.090	8.165.269	2.200.617
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.510.917	6.087.213	-
<u>Sumber Dana : Transaksi Syariah</u>			
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	3.738.050.693	120.175.611	1.039.944.040
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	53.359.328	821.631.884	1.011.548
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	53.165.890	55.115.156	970.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	50.668.913	16.910.792	67.372.144
PT BPR Syariah Barkah Gemadana	10.722.751	7.858.221	5.693.728
PT Bank Permata Tbk	1.000.016	-	-
	<u>55.036.642.086</u>	<u>13.381.276.068</u>	<u>8.499.030.446</u>
Deposito (Rp)			
<u>Sumber Dana : Transaksi Konvensional</u>			
PT Bank BPR	9.250.000.000	3.500.000.000	3.000.000.000
PT Bank National NOBU Tbk	6.000.000.000	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000.000	-	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.000.000.000	-	-
PT BPR Syariah Barkah Gemadana	2.000.000.000	-	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500.000.000	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	-	7.250.000.000	15.000.000.000
<u>Sumber Dana : Transaksi Syariah</u>			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.000.000.000	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Syariah Barkah Gemadana	3.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	3.000.000.000	2.000.000.000	-
PT Bank BPD Kalsel Syariah	2.500.000.000	2.500.000.000	500.000.000
PT Bank BTPN Tbk	-	1.000.000.000	1.000.000.000
	<u>41.250.000.000</u>	<u>29.250.000.000</u>	<u>29.000.000.000</u>
Total	<u>96.335.779.888</u>	<u>42.661.256.664</u>	<u>37.527.615.981</u>

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Deposito terdiri dari :

2025

Sumber Dana : Transaksi Konvensional

Bank Pengkreditan Rakyat

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Martapura Banjar Sejahtera	4-Apr-2022	4-May-2022	001301000015	0000162	6,00%	500.000.000
2	Martapura Banjar Sejahtera	8-Aug-2022	8-Sep-2022	001301000025	0000183	6,00%	500.000.000
3	Martapura Banjar Sejahtera	14-Mar-2023	14-Apr-2023	001301000033	0000203	6,00%	1.000.000.000
4	Martapura Banjar Sejahtera	17-Apr-2025	17-May-2025	001312000089	DC000051	6,75%	500.000.000
5	Multidhana Bersama	28-Jun-2024	28-Jul-2024	MDB 2998/D/VI/2024	002347	6,75%	500.000.000
6	Multidhana Bersama	18-Feb-2025	18-Mar-2025	MDB3130/D/II/2025	0000026	6,75%	2.000.000.000
7	Multidhana Bersama	27-Mar-2025	27-Apr-2025	MDB3142/D/III/2025	0000038	6,75%	3.500.000.000
8	Gawisabumi Mandarsari	4-Jun-2025	4-Jul-2025	00103010001528	0002	6,50%	500.000.000
9	Tanah Laut	8-Sep-2023	8-Oct-2023	0000002	D1.01.53.202	6,00%	250.000.000
TOTAL							9.250.000.000

PT Bank National NOBU Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KC Ahmad Yani	27-Aug-2024	27-Sep-2024	203-20-00822-5	074955	6,75%	2.000.000.000
2	KC Ahmad Yani	3-Mar-2025	3-Apr-2025	20320009230	080724	6,75%	2.000.000.000
3	KC Ahmad Yani	26-Mar-2025	26-Apr-2025	203-20-00961-2	080737	7,00%	2.000.000.000
TOTAL							6.000.000.000

PT Bank Bukopin Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KC Banjarmasin	26-Mar-2025	26-Jun-2025	2100201282	1772653	4,25%	2.000.000.000

PT Bank Mega Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KC Lambung Mangkurat	27-Mar-2025	27-Apr-2025	023440036002681	49361171003	6,15%	2.000.000.000

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank artha graha	26-Mar-2025	26-Apr-2025	1085685178	981984	7,00%	2.000.000.000

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank Mayapada	26-Mar-2025	26-Jun-2025	776-20-01733-7	1047333	7,00%	2.000.000.000

PT BPR Syariah Barkah Gemadana

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Setara Bunga	JUMLAH (Rp)
1	BPRS Barkah gemadana	31-May-2021	30-Jun-2021	901.03.51.00013	001360	7,00%	2.000.000.000

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Setara Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank Syariah Indonesia	26-Jun-2024	26-Jul-2024	AB00153281	00153281	3,75%	500.000.000

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Sumber Dana : Transaksi Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Setara Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank Syariah Indonesia	24-Mar-2025	24-Apr-2025	AB00153228	00153228	7,00%	5.000.000.000
2	Bank Syariah Indonesia	29-Dec-2024	29-Jan-2025	AB00153281	00153341	3,75%	2.000.000.000
TOTAL							7.000.000.000

PT BPR Syariah Barkah Gemadana

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Setara Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Barkah Gemadana	27-Feb-2025	27-Mar-2025	331-01-00708	1000119	7,00%	1.000.000.000
2	Barkah Gemadana	28-Dec-2025	28-Jan-2026	331-01-00822	1000283	7,00%	2.000.000.000
TOTAL							3.000.000.000

PT Bank Muamalat Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Setara Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank Muamalat	27-Sep-2024	27-Dec-2024	6110060584	4275722	4,00%	2.000.000.000
2	Bank Muamalat	25-Mar-2025	25-Apr-2025	6110060584	4275753	4,00%	1.000.000.000
TOTAL							3.000.000.000

PT Bank BPD Kalsel Syariah

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Setara Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KCS Kandangan	02-Agu-24	02-Sep-24	MM2421500015	019010	3,50%	1.000.000.000
2	KCPS Kayutangi	18-Sep-24	18-Okt-24	MM/23305/00016	009113	3,50%	500.000.000
3	KCPS Gatot Subroto	30-Sep-24	30-Okt-24	MM/2427400009	009402	3,50%	500.000.000
4	KCPS Kayutangi	30-Sep-24	30-Okt-24	MM/2427400015	009118	3,50%	500.000.000
TOTAL							2.500.000.000

2024

PT BPR Syariah Barkah Gemadana

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Barkah Gemadana	30-Jan-2023	28-Feb-2023	901.03.51.00013	001676	7,00%	2.000.000.000
2	Barkah Gemadana	31-May-2021	30-Jun-2021	901.03.51.00013	001360	7,00%	2.000.000.000
3	Barkah Gemadana	15-Sep-2023	15-Oct-2023	901.03.51.00013	001787	7,00%	1.000.000.000
4	Barkah Gemadana	31-Jan-2023	28-Feb-2023	901.03.51.00013	001677	7,00%	1.000.000.000
TOTAL							6.000.000.000

Bank Pengkreditan Rakyat

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Martapura Banjar Sejahtera	14-Mar-2023	14-Apr-2023	001301000033	000203	6,00%	1.000.000.000
2	Martapura Banjar Sejahtera	4-Apr-2022	4-May-2022	001301000015	000162	6,00%	500.000.000
3	Martapura Banjar Sejahtera	8-Aug-2022	8-Sep-2022	001301000025	000183	6,00%	500.000.000
4	Multidhana Bersama	28-Jun-2024	28-Jul-2024	MDB 2998/D/VI/2024	002347	6,75%	500.000.000
5	Multidhana Bersama	1-Nov-2024	1-Dec-2024	MDB3069/D/XI/2024	002419	6,75%	500.000.000
6	Tanah Laut	8-Nov-2023	8-Dec-2023	0000002	532.022	6,00%	250.000.000
7	Multidhana Bersama	31-Oct-2024	30-Nov-2024	MDB3068/D/X/2024	002418	6,75%	250.000.000
TOTAL							3.500.000.000

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Cabang Barabai	14-Jun-2024	14-Jul-2024	3203662997	046633	3,50%	750.000.000
2	Cabang Amuntai	14-Jun-2024	14-Jul-2024	3203659171	042384	3,50%	750.000.000
3	Cabang Batulicin	20-Jun-2024	20-Jul-2024	3203679253	043441	3,50%	750.000.000
4	Cabang Utama	12-Aug-2024	12-Sep-2024	3203990967	047063	3,50%	500.000.000
5	Disependa Prov Kalsel	3-Jul-2024	3-Aug-2024	3203747577	045442	3,50%	500.000.000
6	Cabang Rantau	30-Oct-2024	29-Nov-2024	3204382955	046466	3,50%	500.000.000
7	Capem Satui	30-Oct-2024	30-Nov-2024	3204388309	039669	3,50%	250.000.000
8	Capem Nagara	13-Aug-2024	12-Sep-2024	3204002664	041461	3,50%	250.000.000
9	Capem Gunung Tinggi	12-Aug-2024	12-Sep-2024	3203991947	041031	3,50%	250.000.000
10	Cabang Kandungan	12-Aug-2024	12-Sep-2024	3203994426	036991	3,50%	250.000.000
11	Cabang Paringin	29-Oct-2024	29-Nov-2024	3204380928	044909	3,50%	250.000.000
12	RSUD Ulin Banjar	26-Jul-2024	26-Aug-2024	3203889142	045927	3,50%	250.000.000
13	Capem Landasan Ulin	25-Jun-2024	25-Jul-2024	3203704959	041772	3,50%	250.000.000
14	Capem Bati-Bati	26-Aug-2024	26-Sep-2024	3204077214	045667	3,50%	250.000.000
15	Capem Asam-Asam	26-Aug-2024	26-Sep-2024	3204075661	038712	3,50%	250.000.000
16	Capem Takisung	26-Aug-2024	26-Sep-2024	3204078717	045704	3,50%	250.000.000
17	Capem PEMKAB TALA	26-Aug-2024	26-Sep-2024	3201079138	046862	3,50%	250.000.000
18	Capem Handil Bakti	26-Jul-2024	26-Aug-2024	3203883969	035840	3,50%	250.000.000
19	Capem Alabio	22-Aug-2023	25-Sep-2023	3202278999	043233	3,40%	250.000.000
20	Capem Kelua	25-Aug-2023	25-Sep-2023	3202303268	039884	3,40%	250.000.000
TOTAL							7.250.000.000

PT Bank Mega Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KC Lambung Mangkurat	31-Dec-2024	31-Jan-2025	0234400360010230	72306778218	6,75%	2.000.000.000
2	KC Lambung Mangkurat	21-Nov-2023	21-Dec-2023	0234400360010230	72306778218	5,00%	1.000.000.000
TOTAL							3.000.000.000

PT Bank BPD Kalsel Syariah

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KCS Kandungan	02-Agu-24	02-Sep-24	MM2421500015	019010	4,00%	1.000.000.000
2	KCPS Kayutangi	18-Sep-24	18-Okt-24	MM/23305/00016	009113	4,00%	500.000.000
3	KCPS Gatot Subroto	30-Sep-24	30-Okt-24	MM/2427400009	009402	4,00%	500.000.000
4	KCPS Kayutangi	30-Sep-24	30-Okt-24	MM/2427400015	009118	4,00%	500.000.000
TOTAL							2.500.000.000

PT Bank Muamalat Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank Muamalat	27-Sep-2024	27-Dec-2024	6110060584	4275722	4,00%	2.000.000.000

PT Bank National NOBU Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KC Ahmad Yani	27-Aug-2024	27-Sep-2024	203-20-00822-5	074955	7,00%	2.000.000.000

PT Bank BTPN Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1.	BTPN Syariah KCS Lambung Mangkurat	22-Nov-2023	22-Dec-2023	AA23326c2b5R	006485	5,50%	1.000.000.000

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank Syariah Indonesia	15-Dec-2023	15-Jan-2024	AB00150165	150165	6,00%	500.000.000
2	Bank Syariah Indonesia	26-Jun-2024	26-Jul-2024	AB00153281	153281	6,00%	500.000.000
TOTAL					1.000.000.000		

PT Bank Bukopin Tbk

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	KC Banjarmasin	8-Nov-2023	8-Feb-2024	2100201224	1772550	5,00%	1.000.000.000

Seluruh deposito jatuh temponya dapat diperpanjang otomatis

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Deposito syariah	8.300.000.000	6.300.000.000	14.350.000.000
Saham yang diperdagangkan - konvensional	-	8.559.749.001	10.819.285.210
Saham yang diperdagangkan - syariah	-	-	436.870.000
Total investasi jangka pendek	8.300.000.000	14.859.749.001	25.606.155.210

Deposito Syariah

Per 31 Desember 2025							
No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	BPRS barkah Gemadana	24-Apr-2025	24-Apr-2026	331-01-00725	1000147		2.000.000.000
2	Bank KB Bukopin Banjarmasin	27-Sep-24	27-Mar-25	2100201267	1772747	3,75%	1.000.000.000
3	Banjarbaru Q Mall	22-Agu-23	22-Agu-24	MM/23234/00018	008400	4,00%	1.200.000.000
4	Martapura	08-Agu-23	08-Agu-24	MM/23220/00006	009826	4,00%	1.100.000.000
5	Gatot Subroto	30-Agu-23	30-Agu-24	MM/23242/00012	009323	4,00%	1.000.000.000
6	Banjarmasin	14-Agu-23	14-Agu-24	MM/23226/00011	010575	4,00%	500.000.000
7	Pelaihari	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00027	008543	4,00%	500.000.000
8	Barabai	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00021	004764	4,00%	500.000.000
9	Kayutangi	01-Nov-23	01-Nov-24	MM/23305/00016	009077	4,00%	250.000.000
10	Amuntai	29-Agu-23	29-Agu-24	MM/23241/00006	001554	4,00%	250.000.000
TOTAL							8.300.000.000

Per 31 Desember 2024					
Kode saham	Harga Pasar Periode Sebelumnya		H.Pasar	Nilai Wajar	Laba (Rugi)
	Lembar	Rupiah			
BTPS	380.000	642.200.000	925	351.500.000	(290.700.000)
BBYB	4.469.000	1.948.484.000	218	974.242.000	(974.242.000)
ASII	88.000	499.400.000	4.900	431.200.000	(68.200.000)
TLKM	517.000	1.995.415.000	2.710	1.401.070.000	(594.345.000)
BBRI	357.500	1.998.725.000	4.080	1.458.600.000	(540.125.000)
ELSA	2.066.000	999.876.000	432	892.512.000	(107.364.000)
BBNI	267.000	1.501.237.500	4.350	1.161.450.000	(339.787.500)
BMRI	267.700	1.857.960.000	5.700	1.525.890.000	(332.070.000)
HRUM	351.000	500.175.000	1.035	363.285.000	(136.890.000)
				8.559.749.000	(3.383.723.500)

Rugi yang belum direalisasi atas saham konvensional sejumlah Rp 3.383.723.500,00 telah diakui sebagai beban operasional lainnya. Catatan 24.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito Syariah							
Per 31 Desember 2024							
No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank KB Bukopin Banjarmasin	27-Sep-24	27-Mar-25	2100201267	1772747	6,25%	1.000.000.000
2	Banjarbaru Q Mall	22-Agu-23	22-Agu-24	MM/23234/00018	008400	4,00%	1.200.000.000
3	Martapura	08-Agu-23	08-Agu-24	MM/23220/00006	009826	4,00%	1.100.000.000
4	Gatot Subroto	30-Agu-23	30-Agu-24	MM/23242/00012	009323	4,00%	1.000.000.000
5	Banjarmasin	14-Agu-23	14-Agu-24	MM/23226/00011	010575	4,00%	500.000.000
6	Pelaihari	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00027	008543	4,00%	500.000.000
7	Barabai	21-Agu-23	21-Agu-24	MM/23233/00021	004764	4,00%	500.000.000
8	Kayutangi	01-Nov-23	01-Nov-24	MM/23305/00016	009077	4,00%	250.000.000
9	Amuntai	29-Agu-23	29-Agu-24	MM/23241/00006	001554	4,00%	250.000.000
TOTAL							6.300.000.000

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga			
Konvensional			
Piutang Co Guarantee - Paragon	8.096.827.688	7.046.131.180	4.492.269.655
Piutang Co Guarantee - Ignasia	30.405.068.119	29.311.782.107	26.585.029.210
Piutang Co Guarantee - Jakre	16.048.148.016	14.527.863.515	12.688.392.514
Piutang Co Guarantee - Al Amin	7.706.800.665	4.427.975.462	3.862.436.835
Piutang Co Guarantee - Jamkrindo	-	-	660.859.237
Cadangan kerugian piutang konvensional	(62.256.844.488)	(55.313.752.264)	(47.628.128.214)
	(0)	-	660.859.237
Syariah			
Piutang Co Guarantee Syariah - Jakre	998.942.658	1.022.687.877	285.000.000
Piutang Co Guarantee Syariah - Al Amin	21.941.027	14.441.027	-
Cadangan kerugian piutang syariah	-	-	-
	1.020.883.685	1.037.128.904	285.000.000
Total Piutang Usaha	1.020.883.685	1.037.128.904	945.859.237

Semua piutang Co Guarantee didenominasikan dalam bentuk mata uang Rupiah
Rincian piutang usaha per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 terdiri dari:

Cadangan Kerugian Piutang	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp	
Saldo awal	55.313.752.263	47.628.128.214	1.868.885.137
Beban kerugian piutang tak tertagih konvensional berjalan (catatan 22, beban klaim)	6.943.092.225	8.346.483.286	45.759.243.077
Beban kerugian piutang tak tertagih syariah periode berjalan (catatan 22, beban klaim)	-	-	-
Penghapusan piutang	-	(660.859.237)	-
Saldo akhir	62.256.844.488	55.313.752.263	47.628.128.214

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>			
Imbal Jasa Penjaminan Restitusi	-	-	-
Piutang Bunga Obligasi	29.485.000	-	59.377.000
Piutang Usaha Lainnya konven	17.061.225	6.341.892	-
Imbal Jasa Kafalah Restitusi	3.566.706	3.317.630	833.157
Piutang Usaha Lainnya Syariah	-	935.192.111	1.286.144.766
Piutang Bunga Deposito - Non Syariah	-	7.038.356	39.870.684
Piutang Deposito Syariah	-	-	17.196.756
Total Piutang Lain-Lain	50.112.931	951.889.989	1.403.422.363

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Konvensional	(22.279.020)	86.513.075	28.652.214
Syariah	106.486.933	41.409.266	46.930.851
Total Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	84.207.913	127.922.341	75.583.065

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
<u>Jangka Pendek</u>			
<u>Konvensional</u>			
<i>Co Guarantee</i>	8.060.212.691	6.857.162.309	6.668.744.328
<i>Fee Agent</i>	2.708.359.107	2.667.202.493	126.285.814
<i>Fee Based Income</i>	1.944.306.945	1.830.798.206	28.566.101
Asuransi Kendaraan	1.427.827	6.439.382	8.134.909
Beban Kerugian Pembelian ORI	-	-	661.155.744
<u>Syariah</u>			
<i>Co Guarantee Syariah</i>	698.209.579	333.066.233	387.343.873
<i>Fee Agent Syariah</i>	770.987.566	226.552.618	1.595.434
<i>Fee Based Income Syariah</i>	113.920.486	100.796.750	406.676
Beban Kerugian Pembelian Sukuk Syariah	-	-	13.505.780
Sub Total	14.297.424.201	12.022.017.991	7.895.738.659
<u>Jangka Panjang</u>			
<u>Konvensional</u>			
<i>Co Guarantee</i>	41.802.295.967	36.546.866.842	37.728.504.869
<i>Fee Agent</i>	5.567.448.837	8.817.073.173	11.219.620.273
<i>Fee Based Income</i>	5.798.889.143	7.966.855.130	9.701.947.080
Beban kerugian pembelian ORI	646.706.539	690.283.697	-
<i>Fee Based Income belum terbit SP</i>	67.165.464	67.165.464	67.165.464
<u>Syariah</u>			
<i>Co Guarantee Syariah</i>	11.929.564.078	5.148.668.382	3.534.910.884
<i>Fee Agent dibayar di muka syariah</i>	1.741.396.797	1.062.410.188	858.694.849
<i>Fee Based Income dibayar dimuka syariah</i>	376.896.428	306.989.464	237.787.116
Sub Total	67.930.363.253	60.606.312.340	63.348.630.535
Total	82.227.787.454	72.628.330.331	71.244.369.194

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian investasi jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Obligasi Republik Indonesia (ORI)			
Konvensional	52.887.286.084	43.930.363.281	38.039.954.336
Syariah	14.771.548.319	5.947.989.322	3.000.000.000
Reksadana Harga Perolehan			
Reksadana Konvensional			
PT Permodalan Nasional Madani	6.000.000.000	4.750.000.000	4.000.000.000
PT Indopremier Indonesia Sekuritas	5.500.000.000	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	3.000.000.000	5.500.000.000	7.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	500.000.000	-	-
Reksadana Syariah			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000	500.000.000
PT Permodalan Nasional Madani	1.500.000.000	-	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	-	500.000.000
Reksadana Nilai wajar			
Reksadana Konvensional			
PT MNC Asset Management	2.003.400.772	-	-
Reksadana Syariah			
PT MNC Asset Management	2.503.162.371	750.000.000	-
Total Investasi Jangka Panjang	95.665.397.546	71.378.352.603	60.039.954.336

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (konvensional)

Per 31 Desember 2025

ID Obligasi	Nilai Nominal		Jth. Tempo	Harga Beli	Penerbit	Nilai Tercatat (Rp)
	Bunga	Nominal				
FR0091	6,375%	2.000.000.000	15 Apr 2032	101,40	IPOT	2.019.870.984
FR0091	6,375%	1.000.000.000	15 Apr 2032	97,00	IPOT	974.335.250
FR0093	6,375%	1.000.000.000	15 Jul 2037	101,00	IPOT	1.008.074.864
FR0102	6,875%	1.000.000.000	15 Jul 2054	99,50	IPOT	995.299.728
FR0065	6,625%	2.000.000.000	15 Feb 2033	98,23	IPOT	1.967.884.532
FR0082	7,000%	5.000.000.000	15 Feb 2030	100,60	IPOT	5.000.000.000
FR0102	6,875%	2.000.000.000	15 Jul 2054	99,15	NOBU	1.983.529.749
FR0092	7,125%	3.500.000.000	15 Jun 2042	105,50	Maybank	3.627.243.976
FR0089	6,875%	3.000.000.000	15 Aug 2051	102,50	Maybank	3.074.247.708
FR0089	6,875%	2.000.000.000	15 Aug 2051	102,25	Maybank	2.049.495.413
FR0088	6,250%	1.000.000.000	15 Jun 2036	101,00	Maybank	1.013.919.776
FR0088	6,250%	1.000.000.000	15 Jun 2036	100,00	Maybank	1.013.903.425
FR0102	6,875%	2.000.000.000	15 Jul 2054	100,00	OCBC	2.000.000.000
FR0101	6,875%	3.000.000.000	15 Apr 2029	99,65	PANIN	2.992.939.646
FR0089	6,875%	1.000.000.000	15 Aug 2051	100,00	PANIN	1.000.000.000
FR0087	6,500%	5.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	5.033.405.805
FR0087	6,500%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,30	RHB	4.026.724.644
FR0087	6,500%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	4.026.744.151
FR0092	7,125%	2.000.000.000	15 Jun 2042	104,55	RHB	2.044.736.752
FR0092	7,125%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103,85	RHB	2.044.721.512
FR0087	6,500%	2.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	2.013.364.275
FR0100	6,625%	2.000.000.000	15 Feb 2034	99,85	RHB	1.978.813.972
FR0092	7,125%	1.000.000.000	15 Jun 2042	99,75	RHB	998.029.650
Total		52.500.000.000				52.887.285.812

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (syariah)

Per 31 Desember 2025

ID Obligasi	Nilai Nominal		Jth. Tempo	Harga Beli	Penerbit	Nilai Tercatat (Rp)
	Bunga	Nominal				
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	99,35	PANIN	1.987.886.368
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	99,35	PANIN	1.938.915.542
PBS005	6,750%	1.000.000.000	15 Apr 2043	99,35	PANIN	978.337.208
PBS037	6,875%	3.000.000.000	15 Dec 2036	98,70	IPOT	2.988.824.427
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	98,70	IPOT	1.975.453.942
PBS034	6,500%	3.000.000.000	15 Jun 2039	97,04	NOBU	2.915.403.552
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	99,30	RHB	1.986.727.280
Total nilai nominal		15.000.000.000				14.771.548.319

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (syariah)

Per 31 Desember 2024

ID Obligasi	Nilai Nominal		Jth. Tempo	Harga Beli	Penerbit	Nilai Tercatat (Rp)
	Bunga	Nominal				
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	99,35	PANIN	1.987.379.872
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	98,70	IPOT	1.974.427.630
PBS038	6,875%	2.000.000.000	15 Dec 2049	99,30	RHB	1.986.181.820
Total nilai nominal		6.000.000.000				5.947.989.322

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (konvensional)

Per 31 Desember 2024

ID Obligasi	Nilai Nominal		Jth. Tempo	Harga Beli	Penerbit	Nilai Tercatat (Rp)
	Bunga	Nominal				
FR0091	6,375%	2.000.000.000	15 Apr 2032	101,40	IPOT	2.019.870.984
FR0091	6,375%	1.000.000.000	15 Apr 2032	97,00	IPOT	972.254.330
FR0093	6,375%	1.000.000.000	15 Jul 2037	101,00	IPOT	1.008.074.864
FR0102	6,875%	1.000.000.000	15 Jul 2054	99,50	IPOT	995.136.240
FR0092	7,125%	3.500.000.000	15 Jun 2042	105,50	Maybank	3.627.243.976
FR0089	6,875%	3.000.000.000	15 Aug 2051	102,50	Maybank	3.074.247.708
FR0089	6,875%	2.000.000.000	15 Aug 2051	102,25	Maybank	2.049.495.413
FR0088	6,250%	1.000.000.000	15 Jun 2036	101,00	Maybank	1.013.919.776
FR0088	6,250%	1.000.000.000	15 Jun 2036	100,00	Maybank	1.013.903.425
FR0102	6,875%	2.000.000.000	15 Jul 2054	100,00	OCBC	2.000.000.000
FR0101	6,875%	3.000.000.000	15 Apr 2029	99,65	PANIN	2.990.767.238
FR0089	6,875%	1.000.000.000	15 Aug 2051	100,00	PANIN	1.000.000.000
FR0087	6,500%	5.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	5.033.405.805
FR0087	6,500%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,30	RHB	4.026.724.644
FR0087	6,500%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	4.026.744.151
FR0092	7,125%	2.000.000.000	15 Jun 2042	104,55	RHB	2.044.736.752
FR0092	7,125%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103,85	RHB	2.044.721.512
FR0087	6,500%	2.000.000.000	15 Feb 2031	102,00	RHB	2.013.364.275
FR0100	6,625%	2.000.000.000	15 Feb 2034	99,85	RHB	1.977.976.768
FR0092	7,125%	1.000.000.000	15 Jun 2042	99,75	RHB	997.775.418
Total		43.500.000.000				43.930.363.279

Manajemen menyatakan bahwa mulai tahun 2022 diputuskan untuk mereklasifikasi kepemilikan obligasi dari tes model bisnis arus kas kontraktual dan menjual menjadi arus kas kontraktual. Dengan demikian obligasi dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebagaimana diatur pada PSAK 109 poin 5.6.3: jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

31 Desember 2025				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	241.900.000	126.708.444	-	368.608.444
Aset Hak Guna Kendaraan	1.050.362.166	342.000.000	1.050.362.166	342.000.000
Kendaraan	809.071.000	-	-	809.071.000
Peralatan	2.387.229.961	330.917.480	-	2.718.147.441
Peralatan Syariah	-	34.319.001	-	34.319.001
Jumlah	4.488.563.127	833.944.925	1.050.362.166	4.272.145.886
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	193.602.778	48.041.897	-	241.644.675
Aset Hak Guna Kendaraan	333.457.325	253.942.906	530.400.231	57.000.000
Kendaraan	238.657.083	99.163.250	-	337.820.333
Peralatan	1.768.291.440	280.882.538	1.728.854	2.047.445.124
Peralatan	-	3.326.478	-	3.326.478
Jumlah	2.534.008.626	685.357.069	532.129.085	2.687.236.610
Nilai Buku	1.954.554.501			1.584.909.276

31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	445.300.005	-	203.400.005	241.900.000
Kendaraan	2.433.925.560	813.148.000	1.387.640.394	1.859.433.166
Peralatan	2.224.061.961	164.009.300	841.300	2.387.229.961
Jumlah	5.103.287.526	977.157.300	1.591.881.699	4.488.563.126,94
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	316.369.456	80.633.327	203.400.005	193.602.778
Kendaraan	1.455.514.523	390.887.123	1.274.287.235	572.114.411
Peralatan	1.520.005.315	248.286.125	-	1.768.291.440
Jumlah	3.291.889.294	719.806.575	1.477.687.240	2.534.008.629
Nilai Buku	1.811.398.232			1.954.554.498

2025

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Ruko dengan Abrar Haji nomor : 081/JKS/IX/2025 tertanggal 24 September 2025, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit Ruko Jl Simpang telawang no 18. Dengan nilai Rp25.000.000, jangka waktu sewa berlaku 12 bulan sejak tanggal penyerahan ruko dan renovasi ruang direktur bisnis. 126.708.444

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Kendaraan dengan PT Adi Sarana Armada nomor : 1200016717/17/LEG/IX/25, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit type Mitsubishi Pajero Sport Dakar. Jangka waktu sewa berlaku 24 bulan sejak tanggal 17 September 2025. 342.000.000

468.708.444

Pembelian peralatan kantor terdiri dari:

- Laptop, Komputer dan TV	148.845.561
- Lemari, meja dan sofa	84.924.410
- Ac, dispenser, kulkas dan karpet	32.135.000
- Kanopi dan lampu taman	31.402.510
- HP dan tablet	35.235.500
- Brankas	18.194.000
- Speaker, stick golf, tangga lipat	14.499.500
	365.236.481

Beban penyusutan 2025 sejumlah Rp 685.357.069,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2025 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp1.571.057.660,00.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan pada harga perolehan hak guna kendaraan Rp1.050.362.166,00 dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp530.400.231,00 karena penghapusbukuan akibat masa sewa telah berakhir

Pengurangan pada akumulasi penyusutan peralatan karena penghapusbukuan koreksi perhitungan penyusutan..

2024

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan Muhammad Yusuf nomor : 060/JKS/XII/2023 tertanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit type jeep/MB penumpang untuk kendaraan operasional. Jangka waktu sewa berlaku 48 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan	494.400.000
Berdasar SPK dari PT Mitra Megah Profitamas nomor :240034 tertanggal 13 Februari 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit kendaraan merk Suzuki XL 7 untuk kendaraan operasional.	296.000.000
Berdasar Faktur pajak dari CV Surya Mitra Sejati nomor : 010.008-24.04193989 tertanggal 21 Juni 2024, Perusahaan membeli 1 (satu) unit kendaraan merk Honda Vario untuk kendaraan operasional.	22.748.000
	813.148.000
Pembelian peralatan kantor terdiri dari:	
- Komputer dan Laptop	109.128.900
- Printer	10.840.000
- Kamera	19.498.000
- Lemari Arsip	3.500.000
- Frame Aklirik	3.500.000
- Power Supply Server IBM X3550	3.701.100
- AC Standing 2PK Panasonic	13.000.000
	163.168.000

Beban penyusutan 2024 sejumlah Rp719.806.576,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2024 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp2.895.936.512,00. Pengurangan pada harga perolehan dan akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.443.322.565 karena penghapusbukuan akibat masa sewa telah berakhir.

12. ASET TIDAK BERWUJUD

31 Desember 2025				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Software	347.600.000			347.600.000
Jumlah	347.600.000			347.600.000
Akumulasi Penyusutan				
Software	347.600.000			347.600.000
Jumlah	347.600.000	-		347.600.000
Nilai Buku	-			-
31 Desember 2024				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Software	347.600.000	-	-	347.600.000
Jumlah	347.600.000	-	-	347.600.000
Akumulasi Penyusutan				
Software	343.287.500	4.312.500	-	347.600.000
Jumlah	343.287.500	4.312.500	-	347.600.000
Nilai Buku	4.312.500			-

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp347.600.000,00

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. IMBAL JASA PENJAMIN YANG DITANGGUHKAN

Rincian imbal jasa penjamin yang ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jangka Pendek			
Telah terbit Sertifikat Penjaminan - konvensional	18.261.341.718	25.602.619.390	680.160.080
Telah terbit Sertifikat Penjaminan - syariah	2.964.280.852	2.324.635.860	22.952.920
Subtotal	21.225.622.570	27.927.255.250	703.113.000
Jangka Panjang			
<u>Konvensional</u>			
Telah terbit Sertifikat Penjaminan	69.090.016.973	86.497.785.907	111.115.391.180
Belum Terbit Sertifikat Penjaminan	13.655.290.230	13.607.038.290	10.914.704.571
<u>Syariah</u>			
Telah terbit Sertifikat Penjaminan Syariah	24.629.010.692	10.591.437.046	8.559.235.830
Belum Terbit Sertifikat Penjaminan Syariah	(464.731)	291.520.962	212.456.651
Subtotal	107.373.853.164	110.987.782.205	130.801.788.232
Total	128.599.475.734	138.915.037.455	131.504.901.232

Saldo Imbal Jasa Penjamin ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan saldo penerimaan IJP yang belum diakui sebagai pendapatan, yang dihitung sesuai dengan tarif IJP sesuai dengan jangka waktu kreditnya (dalam tahun) dikalikan dengan flatfon kredit. IJP ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan melalui perhitungan amortisasi dengan metode saldo menurun sesuai masa pertanggungan.

Pada tahun 2022 Perusahaan membuat keputusan dengan mengubah kebijakan akuntansi (metode) terkait pengakuan pendapatan imbal jasa penjamin (IJP) dari metode garis lurus menjadi saldo menurun.

14. UTANG CO GUARANTEE

Rincian utang co guarantee per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Konvensional	2.469.684.234	2.717.747.393	1.376.208.121
Syariah	1.855.405.182	1.079.296.106	1.115.446.180
Total	4.325.089.416	3.797.043.499	2.491.654.301

Saldo utang Co Guarantee perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan utang atas penjaminan ulang yang dilakukan oleh Perusahaan dengan Perusahaan penjaminan lain, sesuai dengan perjanjian kerjasama kedua belah pihak.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Depositi Pajak	47.128.871	-	-
Jumlah	47.128.871	-	-

b. Utang Pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
PPH Pasal 23	-	79.720	79.720
PPH Pasal 29	(154.325.160)	-	423.986.853
Jumlah	(154.325.160)	79.720	424.066.573
Beban Pajak penghasilan Kini	-	-	-
Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan kini :			
- Laba komersial sebelum pajak	(12.422.939.282)	(932.396.940)	(44.538.151.003)
- Koreksi fiskal :			
- Beban Pajak Penghasilan 21	694.457.508	798.289.112	297.759.900
- Beban Kerugian Piutang	6.943.092.223	8.346.483.286	45.759.243.077
- Beban Imbalan Pasca Kerja	80.182.652	(55.844.722)	62.050.468
- Beban Penyusutan Kendaraan	147.999.996	147.999.996	128.147.000
- Beban Cadangan Klaim Syariah	(78.466.923)	262.660.868	(203.317.957)
- Beban Cadangan Klaim	7.239.594.425	(628.042.400)	(374.124.945)
- Pendapatan Bunga	(7.125.105.304)	(4.209.651.427)	(4.012.033.363)
- Kompensasi kerugian tahun	-	(4.978.346.888)	-
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	(12.545.251.000)	(9.272.915.000)	(2.880.426.000)
Penghasilan kena pajak :			
2025 = 22 % x 0	-	-	-
2024 = 22 % x 0	-	-	-
2023 = 22 % x 0	-	-	-
Beban Pajak kini - terutang PPh 29	-	-	-
c. Pajak Tangguhan			
- Cadangan piutang tak tertagih	13.696.505.787	12.169.025.498	10.478.188.207
- Imbalan kerja	231.792.177	373.292.660	318.776.153
- Cadangan klaim	1.778.765.870	186.055.096	324.224.424
- Cadangan klaim syariah	51.694.089	68.956.812	11.171.421
Saldo aset pajak tangguhan akhir	15.758.757.923	12.797.330.066	11.132.360.205
Saldo aset pajak tangguhan awal	12.797.330.066	11.132.360.205	461.845.156
Jumlah perubahan	2.961.427.857	1.664.969.861	10.670.515.049
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	5.759.403	(15.960.081)	17.736.321
Manfaat pajak tangguhan	2.955.668.453	1.680.929.942	10.652.778.728
Jumlah perubahan	2.961.427.856	1.664.969.861	10.670.515.049

16. UTANG KOMISI

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Fee Based Income	1.926.715.555	1.890.778.106	1.314.365.862
Fee Agen	532.916.674	1.000.572.639	400.056.272
Fee Agen Syariah	263.854.988	186.807.725	182.848.455
Fee Based Income Syariah	7.036.935	22.533.465	24.600.813
Total	2.730.524.152	3.100.691.935	1.921.871.402

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG KOMISI (LANJUTAN)

Fee base income merupakan utang kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel berdasarkan perjanjian kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama. Besaran tarif yang telah disepakati adalah 5% untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 10% untuk penjaminan kredit multiguna dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dan dibebankan sesuai dengan manfaat.

Fee Agen diberikan kepada pihak ketiga selaku komisi penjamin ulang perusahaan yang diberikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama. Besaran tarif yang telah disepakati adalah 10% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit multiguna efektif per 21 Juli 2017, 15% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 20% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjamin bank garansi dan surety bond, serta pembebanan dilakukan sesuai dengan manfaat yang diperoleh.

17. CADANGAN KLAIM

Rincian cadangan klaim per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Cadangan Klaim	8.085.299.408	845.704.983	1.473.747.383
Cadangan Klaim Syariah	234.973.132	313.440.055	50.779.187
	8.320.272.540	1.159.145.038	1.524.526.570

Cadangan klaim merupakan estimasi beban klaim yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang, yang dihitung berdasarkan POJK Nomor: 2/POJK.5/2017. Pada pasal 22 POJK ini dijelaskan ada dua metode :

- 1). 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- 2). Penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) , dihitung berdasarkan rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Rincian liabilitas lancar lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Utang subrogasi	5.629.048.923	5.133.381.268	4.015.380.136
Utang Cash collateral syariah	642.361.786	-	-
Utang Cash collateral	1.344.748.620	-	-
Utang Lancar Lain - Lain	246.430.326	1.225.708.003	833.568.868
Utang subrogasi syariah	147.033.370	33.690.000	-
Utang Asuransi	127.807.285	23.478.199	57.460.977
Utang Sewa yang masih harus dibayar	36.578.452	251.325.329	642.370.000
Utang Usaha Syariah	128.324.540	113.334.457	-
Utang Sewa Gedung	10.300.000	10.300.000	85.300.000
Utang Lancar Lain - Lain Syariah	2.087.819	-	-
Utang Asuransi Syariah	(112.511.222)	-	113.287.382
	8.202.209.899	6.791.217.256	5.747.367.363

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 17 dan 17 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Laporan terkait imbalan kerja didasarkan pada laporan dari Aktuaris Setya Gunawan tertanggal 30 Desember 2025.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Saldo kewajiban imbalan kerja perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Nilai Kini Kewajiban Awal Tahun	289.751.470	418.142.011	275.471.906
Beban manfaat karyawan :			
Biaya Jasa Lalu	-	-	(26.891.362)
Dampak Atas Perubahan Metode Atribusi	(12.494.456)	(142.778.563)	
Biaya jasa kini	59.502.219	57.506.305	69.025.485
Biaya Bunga	20.680.432	29.427.539	19.916.343
	67.688.195	(55.844.720)	62.050.466
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	26.179.105	(72.545.821)	80.619.639
Nilai Kini Kewajiban Akhir	383.618.770	289.751.470	418.142.011
Cadangan Pensiun	669.982.031	1.407.033.348	1.030.840.500
Dewan Komisaris dan Direksi			
Total Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.053.600.801	1.696.784.818	1.448.982.511

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan dengan No.026/KAS-FR/PSAK/II/2026 yang diterbitkan tanggal 07 Januari 2026 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2025	2024
Kenaikan Gaji per Tahun	7,04%	7,04%
Tingkat Mortalita	5%	5%
Tingkat Cacat	TMII 2019	TMII 2019
Tingkat Pengunduran Diri	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019
	1% Mulai usia 18	1% Mulai usia 18
	Sampai 0% di usia 55	Sampai 0% di usia 55
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 11 Maret 2025 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 09 tanggal 11 Maret 2025. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 50.000,00 (lima puluh ribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

	2025		
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	15.200	99,99%	152.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,01%	20.000.000
Total	15.202	100,00%	152.020.000.000

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Jasa Penjamin Bank	59.236.424.519	37.350.989.317	29.072.887.951
Pendapatan jasmin syariah	4.226.132.483	2.971.026.835	1.179.700.956
Pendapatan Jasa Penjaminan Non Bank	5.029.106.374	4.164.991.164	1.137.635.846
Pendapatan Komisi Co Guarantee	790.752.984	330.453.546	355.622.840
Pendapatan jasmin non bank syariah	819.373.609	440.014.606	145.199.700
Pendapatan komisi syariah	424.644.270	112.298.655	116.410.732
Pendapatan IJK Restitusi	90.573	903.445	833.157
Total	70.526.938.549	45.370.677.568	32.008.291.182

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN (LANJUTAN)

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh Perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit/pembiayaan, dan jangka waktu kredit/pembiayaan.

Berdasarkan Berita Acara Komite Nomor : 321.A/BA-K/IV/2022 tanggal 19 April 2022, Perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan (metode) akuntansi terkait pengakuan pendapatan jasa penjaminan bank dari metode garis lurus menjadi metode saldo menurun. Perubahan tersebut berlaku surut yang diberlakukan atas terjamin/nasabah yang jangka waktu penjaminannya masih aktif.

Menurut manajemen, perubahan metode tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan relevan tentang dampak transaksi, peristiwa, atau kondisi lainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas entitas.

22. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban klaim	46.700.105.501	17.180.242.008	15.449.628.729
Beban Co Guarantee	9.356.620.475	7.609.091.596	6.798.754.639
Beban Cadangan Kerugian Piutang (catatan	6.943.092.223	8.346.483.286	45.759.243.077
Beban Fee Agen	7.006.756.679	4.640.423.192	3.200.562.348
Beban Fee Based Income	4.085.035.437	2.400.948.010	2.154.801.637
Beban Cadangan Klaim	7.239.594.425	(628.042.400)	(374.124.945)
Beban Co Guarantee Syariah	1.346.889.214	686.528.068	348.404.182
Beban klaim syariah	1.878.558.010	1.658.864.512	919.097.142
Beban Fee Agen Syariah	491.723.843	251.806.296	134.127.722
Beban Cadangan Kerugian Piutang Syariah	230.343.604	-	-
Beban Fee Based Income Syariah	173.095.634	98.519.197	38.876.003
Beban Cadangan Klaim Syariah	(78.466.923)	262.660.868	(203.317.957)
	85.373.348.122	42.507.524.633	74.226.052.577

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Bunga Obligasi	3.196.483.476	2.510.608.529	2.292.688.544
Pendapatan Bunga Deposito	2.431.967.012	1.068.415.114	1.212.105.990
Pendapatan Reksadana	1.391.975.879	1.093.257.821	781.995.810
Pendapatan Bunga Deposito Syariah	577.194.029	364.799.783	266.941.661
Pendapatan Bunga Obligasi Syariah	416.576.833	179.083.378	141.026.400
Pendapatan Agio Investasi Saham	336.307.484	650.234.584	1.221.118.760
Pendapatan Reksadana Syariah	326.130.443	102.264.202	5.508.400
Pendapatan Bunga Jasa Giro	277.274.783	66.653.016	99.152.550
Pendapatan Deviden	185.211.685	198.009.159	205.856.815
Pendapatan Bunga Jasa Giro Syariah	40.109.261	20.091.608	9.903.033
Pendapatan Selisih Pembelian Sukuk Syariah	9.858.997	982.322	-
Pendapatan Selisih Pembelian Obligasi	8.957.855	5.609.499	-
Pendapatan NAB Reksadana	3.400.772	-	-
Pendapatan NAB Reksadana Syariah	1.950.270	-	-
Pendapatan Bunga Tabungan Syariah	288.226	212.458	118.218
Pendapatan Agio Investasi Saham Syariah	-	11.966.588	46.124.318
Pendapatan Dividen Syariah	-	-	14.296.169
Pendapatan Selisih Penjualan ORI	-	-	4.513.818
Pendapatan Trading Obligasi	-	-	334.038.571
Pendapatan Lain - Lain	480.802.678	122.950.519	91.152.205
Pendapatan Lain - Lain Syariah	247.420.758	107.143.690	94.693.649
	9.931.910.440	6.502.282.270	6.153.157.769

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
a. Beban Tenaga Kerja			
Tunjangan Karyawan Pst	2.196.197.055	1.436.686.349	2.128.817.579
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris	1.037.965.470	1.008.994.530	1.138.874.107
Gaji Karyawan Pst	1.061.407.079	797.834.159	860.131.322
Purna Tugas	701.808.349	376.192.848	416.987.163
Perjalanan Dinas	638.450.208	787.352.393	680.227.563
Beban insentif	547.308.534	771.758.638	-
Beban pendidikan dan latihan	415.620.050	263.182.994	-
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	412.450.880	347.801.482	310.398.948
Beban cuti	199.938.494	85.993.180	-
Tunjangan Karyawan Syariah	170.382.149	-	78.750.000
Beban insentif direksi	160.854.000	259.590.000	-
Beban cuti direksi	135.900.000	112.255.778	-
Gaji dan Tunjangan Komisaris Syariah	111.615.133	108.815.000	86.475.591
Honorarium	104.885.000	195.140.000	233.485.000
Beban konsumsi	103.006.300	85.500.000	-
Gaji Karyawan Syariah	89.888.253	95.832.872	77.116.503
Beban imbal pasca kerja	80.182.652	(55.844.722)	62.050.468
Beban kompensasi pegawai	58.590.197	75.708.815	-
Perjalanan Dinas Syariah	58.308.078	-	1.500.000
Beban insentif syariah	47.739.795	-	-
Beban lembur	36.034.277	28.143.334	-
Iuran koperasi	18.540.000	43.891.733	-
Beban claim kesehatan	14.431.917	15.177.135	-
Beban konsumsi direksi	13.596.704	11.781.864	-
Beban pendidikan dan latihan syariah	8.000.000	-	-
Beban cuti syariah	5.543.900	-	-
Iuran koperasi syariah	2.320.000	9.393.315	-
Karyawan Lainnya	-	-	22.388.765
	8.430.964.474	6.861.181.697	6.097.203.009
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi			
Beban Penyusutan Aset Tetap	683.628.212	692.882.146	566.665.582
Beban Amortisasi Aset Takberwujud	-	4.312.500	5.750.000
	683.628.212	697.194.646	572.415.582
c. Beban Administrasi dan Umum			
Beban kerugian yang belum terealisasi	-	3.383.723.500	2.291.312.990
- saham	-	-	-
Beban PPh	694.457.508	798.289.112	297.759.900
Biaya Kantor	262.165.465	117.796.236	304.143.295
Telepon, Air, dan Listrik	224.490.061	120.769.400	117.293.177
Pemasaran dan Promosi	170.959.341	198.312.663	216.444.547
Beban rapat kerja	170.378.549	107.878.825	-
Beban komunergi lain - lain	169.943.367	187.876.711	-
Perbaikan dan pemeliharaan	131.813.531	530.955.915	495.033.637
Beban Administrasi Bank	111.278.150	48.055.224	54.580.272
Alat Tulis Kantor	104.428.728	105.708.558	130.823.168
Beban reprensrasi	93.136.864	107.328.698	-
Beban olahraga	91.600.948	63.212.140	-
Beban pemeriksaan (Audit)	82.137.203	30.894.275	-
Beban Amortisasi Kerugian	73.212.210	69.566.184	70.197.221
Pembelian ORI	-	-	-
Beban Amortisasi Kerugian	-	13.505.780	15.595.446
pembelian sukuk syariah	-	-	(41.264.606)
Beban Amortisasi nilai wajar obligasi	-	-	3.951.919.047
saldo dipindahkan	2.380.001.925	5.883.873.221	

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

<i>saldo dipindahkan</i>	2.380.001.925	5.883.873.221	3.951.919.047
Beban Bunga leasing	63.527.325	38.607.483	-
Beban honor karyawan magang	52.970.000		
Beban percetakan	45.083.500	9.344.550	-
Beban kenang - kenangan	40.422.390	21.086.800	-
Beban kebersihan dan keamanan	36.975.000		
Beban Pengiriman Dokumen	26.803.360	32.409.100	-
Beban Perijinan	25.000.000	27.500.000	-
Alat Tulis Kantor Syariah	20.500.000	5.000.000	-
Beban Administrasi Bank syariah	12.527.123	7.513.115	4.363.518
Beban aktuarial	11.935.000		-
Beban rapat kerja syariah	9.278.265		-
Beban Amortisasi Asuransi Kendaraan	8.349.206	12.297.627	10.846.555
Beban iuran / pungutan OJK	8.152.703	8.723.242	-
Beban kenang - kenangan syariah	4.089.600		-
Beban psikotes karyawan	3.108.000	2.450.000	-
Beban pemeriksaan kesehatan kary. Baru	2.750.000	1.525.000	-
Biaya Kantor syariah	2.423.500	-	-
Beban tagihan koran	1.020.000	3.520.000	-
Biaya lain - Lain	142.342.233	414.612.516	619.770.480
Beban jasa profesional	30.000	-	114.288.150
	2.897.289.130	6.468.462.654	4.701.187.750

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian pendapatan dan beban non operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Pendapatan Subrogasi	4.240.415.635	3.458.628.836	2.282.809.914
Pendapatan Subrogasi Syariah	263.439.768	270.378.016	614.449.050
Jumlah	4.503.855.403	3.729.006.852	2.897.258.964

26. Kewajiban Leasing

Rincian kewajiban leasing per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kendaraan	285.000.000	591.100.053	-
Jumlah	285.000.000	591.100.053	-

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan Novi Wandian Noor nomor : 028/JKS/VI/2023 tertanggal 09 Juni 2023, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit type jeep/MB penumpang. Jangka waktu sewa berlaku 48 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan dengan nilai kontrak sebesar Rp 703.680.000.

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan Muhammad Yusuf nomor : 060/JKS/XII/2023 tertanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit type jeep/MB penumpang untuk kendaraan operasional. Jangka waktu sewa berlaku 48 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan dengan nilai kontrak sebesar Rp 494.400.000.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Nama Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Bank BPD Kalsel	Entitas Sepengendalian	Giro, Deposito, dan Penjaminan
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Pemegang saham	Ekuitas
Koperasi Karyawan Bank BPD Kalsel	Pemegang saham	Ekuitas

28. PENYAJIAN KEMBALI

Manajemen baru melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan tahun buku 2024 dan 2023 penyajian kembali laporan keuangan periode-periode tersebut diperlukan karena terdapat kesalahan catat secara material, terutama atas akun-akun : Piutang Co Guarantee dan Utang Co Guarantee, Biaya dibayar di muka Co Guarantee, beban klaim, dan beban Co Guarantee. Penyebab utamanya yaitu manajemen lama memutuskan untuk tidak mematuhi peraturan yang mewajibkan Perusahaan harus mereasuransikan kepada pihak lain atas transaksi utama Perusahaan. Namun secara catatan masiah tergambar bahwa seolah-olah Perusahaan telah mereasuransikan kepada pihak lain. Akibatnya, saldo piutang Co Guarantee dan Utang Co Guarantee, Biaya dibayar di muka Co Guarantee, dan beban Co Guarantee menjadi lebih saji, sedangkan Beban klaim menjadi kurang saji. Berikut akun-akun yang diajikan kembali

2024			
Laporan Posisi Keuangan	Sebelum Penyajian Kembali	Koreksi	Setelah Penyajian Kembali
Piutang usaha - neto	69.257.257.168 -	68.220.128.264	1.037.128.904
Piutang lain-lain	1.045.696.875 -	93.806.886	951.889.989
Pendapatan masih harus diterima	3.569.511.108 -	3.441.588.767	127.922.341
Beban dibayar di muka	124.170.674.790 -	51.542.344.459	72.628.330.331
Aset pajak tangguhan	609.910.455	12.187.419.611	12.797.330.066
IJP Yang Ditangguhkan - jk pendek	28.127.230.084 -	199.974.834	27.927.255.250
Utang Co Guarantee	68.101.976.818 -	64.304.933.319	3.797.043.499
Cadangan klaim	500.963.137	658.181.901	1.159.145.038
Liabilitas lancar lainnya	7.197.883.402 -	406.666.146	6.791.217.256
Ekuitas	109.048.145.830 -	46.702.731.207	62.345.414.623
2023			
Laporan Laba Rugi	Sebelum Penyajian Kembali	Koreksi	Setelah Penyajian Kembali
Pendapatan	46.373.759.784 -	1.003.082.216	45.370.677.568
Beban klaim	- 38.460.177.946 -	4.047.346.687 -	42.507.524.633
Beban operasional	- 13.763.196.635 -	263.642.362 -	14.026.838.997
Pendapatan dan beban non operasi	3.561.107.714	167.899.138	3.729.006.852
Beban pajak	1.859.294	1.679.070.648	1.680.929.942
2023			
Laporan Posisi Keuangan	Sebelum Penyajian Kembali	Koreksi	Setelah Penyajian Kembali
Piutang usaha - neto	53.682.999.089 -	52.737.139.852	945.859.237
Piutang lain-lain	1.469.147.583 -	65.725.220	1.403.422.363
Pendapatan masih harus diterima	2.494.788.009 -	2.419.204.944	75.583.065
Beban dibayar di muka	113.565.519.955 -	42.321.150.761	71.244.369.194
Aset pajak tangguhan	469.686.081	10.662.674.124	11.132.360.205

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2025

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENYAJIAN KEMBALI (LANJUTAN)

2023			
IJP Yang Ditangguhkan - jk pendek	871.761.448 -	168.648.448	703.113.000
Utang Co Guarantee	46.351.171.624 -	43.859.517.323	2.491.654.301
Cadangan klaim	933.892.835	590.633.735	1.524.526.570
Liabilitas lancar lainnya	5.954.752.252 -	207.384.889	5.747.367.363
Ekuitas	107.963.290.099 -	43.235.629.729	64.727.660.370
Laporan Laba Rugi	Sebelum Penyajian Kembali	Koreksi	Setelah Penyajian Kembali
Pendapatan	33.782.816.301 -	1.774.525.119	32.008.291.182
Beban klaim	- 27.150.108.101 -	47.075.944.476 -	74.226.052.577
Beban operasional	- 11.084.516.019 -	286.290.322 -	11.370.806.341
Pendapatan dan beban non operasi	2.587.915.356	309.343.608	2.897.258.964
Beban pajak	- 9.895.395	10.662.674.123	10.652.778.728

29. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami defisit per 31 Desember 2025 sebesar Rp 46.586.391.811, meskipun beberapa tahun kebelakang menunjukkan hasil positif dimana laporan laba rugi telah menghasilkan laba.

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Perusahaan telah mengalami kerugian dari kegiatan usahanya sehingga menimbulkan defisit saldo laba sebesar Rp46.586.391.811 per 31 Desember 2025. Kondisi tersebut yang berpotensi menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan

Dalam upaya mengatasi hal tersebut manajemen perusahaan akan melakukan langkah - langkah sebagai berikut :

I. TATA KELOLA

1. Perbaikan/Pembaharuan/ Refresh SOP Perusahaan
2. Pemenuhan Komite Audit (proses analisis kebutuhan), Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi
3. Penguatan Fungsi Kepatuhan (proses rekrutment 2 finalis)
4. Penguatan Fungsi Audit Internal
5. Penguatan Fungsi Manajemen Risiko
6. Perbaikan Bisnis Proses Berbasis Risiko

II. STRATEGIS

1. Penyesuaian SOTK berbasis risiko.
2. Peningkatan Proses Rekrutment & Kompetensi SDM
3. Penerapan reward & punishment secara tegas kepada pegawai
4. Pengesahan modal sudah disetor 48 M dan pengusulan penambahan modal 50 M
5. Memperkuat kerjasama dengan ASPENDA: Strategic Holding dengan melakukan Co-Guarantee seluruh Jamkrida Selindo dan persamaan TC & Produk

III BISNIS & PENJAMINAN

1. Kerjasama Reasuransi 4 Pihak terkait Penjaminan Ulang atas Sertifikat Penjaminan yang masih aktif dan periode baru.
2. Perpanjangan PKS dengan Mitra Utama (FLPP/Tapera (Done), KUR (review final oleh BK dan MTG (menunggu TC Reas)
3. Kerjasama Co-Guarantee dengan Jamkrida Jakarta dan Jamkrindo (Final menunggu dilaporkan ke OJK oleh Leader)
4. Kerjasama dengan Mitra Kerja Baru (BPR, BSI) (proses analisa kelayakan kerjasama)
5. Digitalisasi Bisnis Proses Penjaminan
6. Penguatan Analisa Penjaminan dan Klaim
7. Optimalisasi penagihan Subrogasi : Pemetaan Subrogasi & PKS Pemberian Fee Subrogasi Penagihan Piutang Reasuransi (Rp90,58 M posisi maret 2026)

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 8 Februari 2026.